

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor internal, faktor eksternal, dan *Entrepreneurial Orientation* terhadap keberhasilan usaha dosen yang berperan sebagai *Hybrid Entrepreneur* di kota Bandung. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Faktor internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dosen yang berperan sebagai *Hybrid Entrepreneur* di kota Bandung, Faktor Eksternal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dosen yang berperan sebagai *Hybrid Entrepreneur* di kota Bandung, *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dosen yang berperan sebagai *Hybrid Entrepreneur* di kota Bandung, serta Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha seorang dosen yang berperan sebagai *Hybrid Entrepreneur* di kota Bandung.

Motivasi menjadi suatu kunci yang mendorong kesuksesan dosen dalam menjalankan kedua perannya, yakni motivasi untuk bekerja lebih independen dan tidak bergantung dengan orang lain, untuk menguji ide bisnis yang dimiliki, *passion* dalam bidang tersebut, dan menikmati kombinasi menjalankan kedua peran tersebut. Keahlian dan keterampilan dalam perencanaan dan pengorganisasian dibutuhkan dalam strategi pemasaran usaha yang dijalankan

oleh seorang *Hybrid Entrepreneur*. Keluarga memang memberikan dukungan terhadap keputusan dosen yang memilih untuk menjadi *hybrid entrepreneur*, namun tidak turut dalam mendanai usaha yang dijalankan. Pengalaman berwirausaha yang dimiliki oleh dosen tidak didapatkan melalui lingkungan keluarga, melainkan berasal dari jiwa *entrepreneur* yang dimiliki dalam diri dosen tersebut.

Tindakan berani dalam pengambilan resiko merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh dosen yang berperan sebagai *hybrid entrepreneur*, hal ini ditunjukkan melalui tindakan berani dosen memilih untuk menjalankan dua peran, yakni sebagai pengajar dan sebagai seorang *entrepreneur*. Sikap inovatif mendorong keberhasilan usaha yang dijalankan, di mana dosen menerapkan inovasi kedalam usahanya, serta dosen yang berperan sebagai *hybrid entrepreneur* memiliki kecenderungan senang untuk mencoba cara-cara baru yang berbeda dari yang ada sebelumnya serta mengadopsi serta merealisasikan ide-ide atau metode-metode ke dalam usaha yang dijalankan. Tindakan proaktif diperlukan dalam menjalankan suatu usaha, seperti berinisiatif mencari peluang-peluang baru yang ada, serta menyusun tindakan strategis terlebih dahulu ketika menjalankan usahanya untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang dapat terjadi di masa yang akan datang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk praktisi, para karyawan yang ingin memulai usahanya sendiri, namun masih takut untuk memulai usahanya dan menerima resiko-resiko yang ada namun memiliki motivasi yang kuat dan memiliki perilaku yang berani menghadapi resiko, inovatif, dan proaktif dapat mencoba untuk menjadi seorang *Hybrid Entrepreneur*, di mana dengan menjadi seorang *hybrid entrepreneur*, maka individu dapat menguji *entrepreneurial entry*, namun tetap mempertahankan pekerjaannya sebagai karyawan, sehingga individu tersebut mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan *skill* selama proses memulai bisnis tersebut dan dapat mempelajari potensi bisnis dan *skill entrepreneurial* individu tersebut, yang kemudian dapat menentukan pilihannya untuk terjun sepenuhnya menjadi seorang *entrepreneur*.
2. Untuk akademisi, dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan, dan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas objek penelitian terhadap karyawan-karyawan yang berperan sebagai *hybrid entrepreneurs* di Indonesia, mengingat penelitian mengenai *hybrid entrepreneurs* yang masih jarang untuk diteliti.